PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Khoirina Kencana Ningrum
No. Mahasiswa : 14312303

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-S1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Khoirina Kencana Ningrum

No. Mahasiswa: 14312303

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Penulis,



(Khoirina Kencana Ningrum)

iii

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Khoirina Kencana Ningrum

No. Mahasiswa:14312303

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 22 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Dra. Reni Yendrawati, M.Si)

iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

Disusun Oleh : **KHOIRINA KENCANA NINGRUM**

Nomor Mahasiswa : **14312303**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 10 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE, M.For.Accy., Ph.D.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Kegagalan merupakan ujian yang sangat berharga, hal yang lebih berharga lagi adalah ketika kita bisa bangkit dari kegagalan itu untuk mencapai keberhasilan yang luar biasa”

“Teruslah melangkah gapai semua harapan dengan selalu berbuat baik pada sesama, nikmati prosesnya dengan selalu tersenyum dan selalu bersyukur dengan hati yang ikhlas disetiap detiknya”

“Bukan seberapa banyak yang kita miliki untuk membuat hidup bahagia, tetapi seberapa besar rasa syukur kita yang membuat hidup menjadi lebih berharga, karna kita harus yakin semua akan indah pada waktunya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada :

Selaku Orang Tua **Bapak Panti Raharjo** dan **Ibu Sri Endah Purwani**

yang selalu mendukung dan mendoakan saya supaya skripsi ini bisa selesai dan lulus pada waktunya.

Kedua Kakakku Angga, Faizal, dan Adikku Ilham

Kepada Universitas kebanggan, Universitas Islam Indonesia

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji dan syukur kita atas kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat, nikmat, rezeki serta karunia-Nya, tak lupa shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen".** Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat memecahkan persoalan yang muncul dan dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya melalui kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan serta memberikan kemudahan, kelancaran, dan pertolongan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

2. Bapak Panti Raharjo dan Ibu Sri Endah Purwani selaku orang tua penulis yang selalu setia memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam penyususan penulisan skripsi ini, serta untuk segala pengorbanan yang sudah diberikan untuk kesuksesan anaknya.
3. Saudara-saudaraku Mas Angga, Mas Izal, dan Adikku Ilham yang selalu memberikan semangat dan kecerian dalam setiap detiknya.
4. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M.,M.Hum., PH.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
7. Dra. Reni Yendrawati, M.Si. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat dan kritikan, serta selalu memberikan waktu yang berharga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi, seluruh pegawai perpustakaan FE UII, serta seluruh Bapak/Ibu pegawai dan *staff* keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Untuk Muhammad Deny Fajriani yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memotivasi agar selalu berusaha dan pantang menyerah dalam meraih cita-cita, harapan, dan tujuan.

10. Erlita Kusuma Astuti dan Najla Ulfah Salsabila teman seperjuangan dari awal kuliah sampai akhir yang selalu menemani dalam suka maupun duka.
11. Keluarga Besar Koperasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang memberikan banyak keceriaan, pengalaman, dan pelajaran untuk menjadi pribadi yang lebih kuat.
12. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang saling support menghadapi manis pahitnya menyusun skripsi.
13. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam memberikan bantuan dan dukungannya.
14. Seluruh sahabat dan teman-teman keluarga besar Fakultas Ekonomi UII yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat lebih lagi meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Penulis,

(Khoirina Kencana Ningrum)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ……... i

HALAMAN JUDUL ……... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME …… iii

HALAMAN PENGESAHAN …… iv

HALAMAN BERITA ACARA …… v

HALAMAN MOTTO …… vi

HALAMAN PERSEMBAHAN …… vii

KATA PENGANTAR ……... viii

DAFTAR ISI ……... xi

DAFTAR TABEL ……... xiv

DAFTAR GAMBAR …….. xv

DAFTAR LAMPIRAN …….. xvi

ABSTRAK ……..xvii

BAB I PENDAHULUAN …….. 1

1.1 Latar Belakang …….. 1

1.2 Rumusan Masalah ……..…….. 5

1.3 Tujuan Penelitian ……...……... 5

1.4 Manfaat Penelitian ……..……... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA ……. 7

2.1 Landasan Teori ……..……. 7

2.1.1 Laporan Keuangan …… 7

2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia …… 10

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi ……... 13

2.1.4 Sistem Pengendalian Intern …….. 14

2.2 Penelitian Terdahulu ……...……... 17

2.3 Hipotesis Penelitian ……... 21

2.3.1 Pengaruh Kompetensi SDM ……. 21

2.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi .....…….. 22

2.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern …….. 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN ……. 26

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian ……. 26

3.2 Teknik Pengumpulan Data ……. 27

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel ……. 27

3.3.1 Kualitas Laporan Keuangan ……..... 28

3.3.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia ……..... 28

3.3.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi ……....29

3.3.4 Sistem Pengendalian Intern …….. 29

3.4 Metode Analisis Data ……. 31

3.4.1 Uji Kualitas Data …….. 32

3.4.2 Uji Asumsi Klasik ……33

3.4.3 Evaluasi Hasil Regresi …….. 36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ……... 38

4.1 Gambaran Umum Responden …… 38

4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian …….. 38

4.1.2 Deskripsi Responden …… 40
4.2 Uji Kualitas Data ……41
4.2.1 Uji Reliabilitas ……..41
4.2.2 Uji Validitas ……..42
4.3 Uji Asumsi Klasik ……..45
4.3.1 Uji Normalitas …….. 45
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas ……. 46
4.3.3 Uji Autokorelasi ……47
4.3.4 Uji Multikolinearitas …… 48
4.4 Uji Hipotesis ……..... 49
4.4.1 Koefisien Determinan (R^2) ……... 49
4.4.2 Uji Kelayakan (Uji F) ……... 50
4.4.3 Uji Signifikansi (Uji t) ….…… 51
4.5 Hasil Uji Hipotesis ……. 53
4.6 Pembahasan ……55
4.6.1 Pengaruh Kompetensi SDM ……. 55
4.6.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi ……... 57
4.6.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern …….. 59
BAB V PENUTUP …….. 61
5.1 Kesimpulan ……61
5.2 Saran ……...61
DAFTAR PUSTAKA ……..63
LAMPIRAN ……66

DAFTAR TABEL

4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner ……..... 39

4.2 Daftar Distribusi Kuesioner …….. 39

4.3 Daftar Karakteristik Responden …… 40

4.4 Uji Reliabilitas ……... 41

4.5 Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan …….. 42

4.6 Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM …….. 43

4.7 Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi …… 43

4.8 Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Intern ……... 44

4.9 Hasil Uji Normalitas …….. 45

4.10 Uji Autokorelasi ……48

4.11 Uji Multikolinearitas ……49

4.12 Uji R Squere ……. 50

4.13 Uji Anova …… 51

4.14 Uji Statistik t ……52

4.15 Hasil Uji Hipotesis ……53

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Model Kerangka Pemikiran ……. 20

4.1 Gambar Normal P-P Plot ……... 46

4.2 Gambar Uji Heteroskedastisitas …… 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian …….. 67

Lampiran 2 : Tabulasi Data …….. 72

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas …….. 81

Lampiran 4 : Uji Normalitas ……88

Lampiran 5 : Uji Heteroskedastisitas ……89

Lampiran 6 : Uji Autokorelasi …….. 89

Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas ……... 90

Lampiran 8 : Uji Hipotesis ……... 90

ABSTRACT

This study purpose to determine the influence of human resource competence, utilization of information technology, and internal control system on the quality of local government financial statements in Kebumen District. The number of samples used in this study as many as 86 respondents with the method of determining the sample is the method of purposive sampling. Data collection was done by spreading questionnaires to several OPD Kebumen District who are in the financial / accounting management, and processed using SPSS Statistic 23.0. The results of this study indicate that the competence of human resources and utilization of information technology has no significant effect on the quality of financial statements. While the internal control system has a positive and significant impact on the quality of financial statements.

Keywords: competence of human resources, utilization of information technology, internal control system, and quality of financial report.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kebumen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 responden dengan metode penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa OPD Kabupaten Kebumen yang berada di bagian pengelolaan keuangan/akuntansi, dan diolah menggunakan SPSS *Statistic* 23.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan kualitas laporan keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakta pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia yang terjadi merupakan sesuatu hal yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut. Jika dilihat lebih lanjut di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak data-data yang disajikan tidak sesuai. Ternyata masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan tugasnya dalam audit laporan keuangan pemerintah. Banyak temuan yang ditemukan pada pengelolaan keuangan yang disajikan oleh penyusun laporan keuangan pemerintah daerah terutama dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Anggaran merupakan rencana kerja suatu instansi termasuk pemerintah daerah dalam bentuk uang (rupiah). Setiap pengguna anggaran harus mempertanggungjawabkan keuangan yang dikelolanya. Begitu juga pemerintah daerah wajib membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Menurut Roviyantie (2011) “Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas, dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik”. Untuk itu pemerintah daerah harus mampu dan memiliki kemampuan menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan itu harus menyajikan informasi keuangan yang berkualitas dan akuntabel sesuai dengan

ketentuan yang berlaku. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dijelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut bersifat relevan, andal, dapat diapahami, dan dapat dibandingkan. Dengan menerapkan kriteria tersebut dalam laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan maka pemerintah daerah dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Syarat terpenuhinya laporan keuangan yang dilaporkan oleh pihak daerah sudah berkualitas atau memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan salah satunya dengan mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang sudah diperiksa oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang akan dibahas dalam penelitian ini, faktor yang pertama itu adalah kompetensi sumber daya manusia. Menurut Roviyantie (2011) “Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi”. Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas, begitu juga dengan entitas pemerintah daerah. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi pemerinah keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintah.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Berkembangnya teknologi informasi akan semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Menurut Komarasari (2016) kapasitas yang belum memadai belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang andal jika masih belum didukung dengan teknologi informasi. Dengan tersedianya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu.

Faktor ketiga yang mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu adanya sistem pengendalian intern. Tingkat kualitas suatu laporan keuangan pemerintah daerah dapat ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internal dalam institusi pemerintah daerah itu sendiri. Jika pengendalian internal tersebut lemah atau rendah maka dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam suatu proses penyusunan laporan keuangan akan sulit sehingga bukti audit yang diperoleh pemerintah daerah dari informasi/data akuntansi tidak akan kompeten. Sebuah sistem pengendalian intern tidak dimaksudkan untuk menghapus semua peluang akan terjadinya kesalahan atau kecurangan, akan tetapi sebuah sistem pengendalian intern yang baik dapat menekan terjadinya sebuah kesalahan dan kecurangan dalam batas-batas yang dapat dianggap layak, serta seandainya hal tersebut terjadi maka akan segera dapat diketahui dan diatasi.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kebumen pada tahun 2011 sampai 2014 mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari hasil pemeriksaan BPK-RI sedangkan, pada tahun 2015/2016 mendapatkan

opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari hasil pemeriksaan BPK-RI. Berdasarkan keadaan tersebut menunjukan bahwa kualitas LKPD Kabupaten Kebumen masih terdapat kelemahan dan kesalahan sehingga laporan keuangan yang disampaikan belum dapat disajikan dengan baik dan berkualitas. Kelemahan tersebut mungkin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern yang belum sepenuhnya diterapkan dengan baik pada pemerintah daerah Kabupaten Kebumen.

Perbedaan dari penelitian yang terdahulu adalah penggunaan sampel dalam penelitian ini yaitu semua pengelola keuangan pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Kebumen, karena peneliti sebelumnya meneliti pada daerah Bantul. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Yendrawati (2013). Dalam penelitian ini juga menambahkan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen dan menghilangkan faktor eksternal sebagai variabel moderating.

Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat diaplikasikan melalui teori dan praktek.
2. Bagi pemerintah daerah, dapat memberikan bahan masukan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang berkualitas serta memberikan wawasan mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2012) dalam Standar Akuntansi Keuangan, menyatakan bahwa setiap laporan keuangan yang disusun merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Pelaporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas tertentu dalam suatu periode akuntansi tertentu yang biasanya digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan kinerja sebuah entitas atau perusahaan tersebut.

"Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan" (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010). Dalam sebuah lembaga pemerintah dituntut untuk membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus defisit, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan neraca serta kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non finansial. Menurut Rahmadani (2015) tujuan umum suatu laporan keuangan khususnya pada laporan

keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan sebuah informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja suatu entitas dalam proses pelaporan yang dapat digunakan oleh semua pengguna dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

2.1.1.2 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya memiliki kriteria tersendiri. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut bersifat relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Dalam penelitiannya Rahmadani (2015) mengatakan "bahwa semua karakteristik tersebut merupakan salah satu prasyarat normatif yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas", yaitu:

1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna ataupun manajerial. Informasi tersebut juga digunakan untuk membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini,

dan memprediksi masa yang akan datang, dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud dari pengguna.

2. Andal

Keandalan suatu informasi dalam laporan keuangan artinya bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan yang material. Fakta dalam informasi harus disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

3. Dapat dipahami

Suatu informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan mudah untuk dipahami pengguna laporan keuangan. Informasi yang disajikan dinyatakan dalam istilah yang disesuaikan dengan kemampuan pemahaman dan pengetahuan pengguna.

4. Dapat dibandingkan

Suatu informasi dalam laporan keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya ataupun dengan laporan keuangan perusahaan lain yang sejenis. Perbandingan dapat dilakukan dengan cara internal maupun secara eksternal. Perbandingan dengan cara internal dapat dilakukan bila suatu entitas dari tahun ke tahun menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Sedangkan perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

Apabila informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan seperti yang sudah ditetapkan dalam PP Nomor 71 tahun 2010, itu berarti pemerintah daerah sudah mampu untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus menghasilkan informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan sesuai dengan kriteria nilai informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Apabila belum sesuai dengan perundang-undangan, maka bisa saja mengakibatkan kerugian daerah yang besar, kelemahan suatu administrasi, pemborosan yang luar biasa, waktu yang tidak efisien dan efektif.

2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas sangatlah dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki pemahaman mengenai akuntansi pemerintahan. Sumber Daya Manusia merupakan suatu acuan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas karena seseorang yang menyusun laporan keuangan adalah mereka yang sudah menguasai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Menurut Indriasih (2014) “Sumber Daya Manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya”. Suatu sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya

manusia yang memadai, khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan.

Menurut Yendrawati (2013) “Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien”. Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk mencapai kinerja serta untuk menghasilkan suatu keluaran baru (*output*) dan hasil-hasil yang diperoleh (*outcomes*).

Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki suatu kemampuan khusus, keterampilan, pengetahuan, dan memiliki suatu tanggung jawab. Menurut beberapa ahli yang mengatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik maka dalam perkerjaannya akan terhambat dan mengakibatkan adanya pemborosan baik dari segi waktu, uang, dan tenaga. Sedangkan menurut Hutapea (2008) menyatakan bahwa ada tiga buah komponen utama pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku individu yang dimiliki oleh masing-masing individu.

1. Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi yang dimiliki seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang

tertentu. Informasi yang dimiliki oleh seorang pegawai dapat digunakan untuk melaksanakan pekerjaan dalam kondisi nyata. Berhasil atau tidaknya sebuah tugas akan dipengaruhi oleh seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki seorang pegawai. Maka dari itu pegawai yang memiliki pengetahuan cukup baik akan lebih meningkatkan efisiensi kerja dalam melaksanakan tugasnya.

2. Keterampilan

Keterampilan (*skill*) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan sama dengan memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu maupun kelompok. Didalam melaksanakan tugasnya, selain memiliki pengetahuan cukup pegawai juga perlu memiliki keterampilan khusus. Keterampilan ini diperlukan untuk menduduki jabatan tertentu, karena keterampilan ini diperlukan saat berkomunikasi, memotivasi orang lain, maupun dalam menjalankan tugasnya agar terlaksana dengan mudah dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan atau sebuah instansi.

3. Perilaku/Sikap

Sikap (*attitude*) merupakan pola tingkah laku seorang pegawai didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Pegawai diharapkan memiliki sikap yang mendukung tujuan sebuah organisasi dalam perusahaan. Apabila pegawai sudah memiliki sikap tersebut maka secara otomatis segala tugas yang

dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pegawai akan merasa memiliki tanggung jawab penuh atas tugas yg telah diberikan.

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi semakin lama semakin meningkat. Teknologi Informasi (TI) ini berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. Teknologi informasi di Indonesia ikut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin modern. "Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan hardware, software, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi" (Laudon, 2006: 174).

Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin maju akan memudahkan penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan yang lebih akurat dan tepat serta memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih besar. Pekerjaan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien, akan tetapi dengan berkembangnya teknologi informasi ini akan membutuhkan dana yang lebih besar.

Menurut Setyowati, Isthika, & Pratiwi (2016) Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses

pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Komarasari (2016) Untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan e-*government* sangat penting dalam memanfaatkan teknologi informasi.

2.1.4 Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2010) untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen perlu adanya suatu koordinasi sistem pengendalian internal yang meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran data tersebut**.**

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan penerapan sistem teknologi informasi yang gunanya untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Sumber daya manusia yang digunakan akan diawasi dan diarahkan oleh suatu sistem pengendalian internal sebuah organisasi.

Adapun unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 mengacu pada unsur

SPI yang telah di praktikan pada lingkungan pemerintahan di berbagai Negara yang meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian

Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 Pasal 4 seluruh pimpinan instansi di dalam pemerintah wajib menciptakan suatu lingkungan pengendalian yang memiliki perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkungan kerjanya, melalui :

a. Penegakan integritas dan nilai etika
b. Komitmen terhadap kompeten
c. Kepemimpinan yang kondusif
d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat
f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia
g. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif, dan
h. Hubungan kerja yang baik dengan Instansi Pemerintah terkait.

2. Penilaian Resiko

Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 Pasal 13, seluruh pimpinan instansi di dalam pemerintah wajib melakukan penilaian resiko yang ada. Penilaian resiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :

a. Identifikasi resiko, dan

b. Analisis resiko

Dalam rangka penilaian resiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pimpinan Instansi Pemerintah menetapkan :

a) Tujuan Instansi Pemerintah, dan

b) Tujuan pada tingkatan kegiatan, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

3. Kegiatan Pengendalian

Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 Pasal 18 ayat 1, seluruh pimpinan instansi di dalam pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang bersangkutan. Kegiatan pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas (PP Nomor 60 tahun 2008 Pasal 18 ayat 3) :

a. Reviu atas kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan
b. Pembinaan sumber daya manusia
c. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
d. Pengendalian fisik atas aset
e. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja
f. Pemisahan fungsi
g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting
h. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian
i. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya
j. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya
k. Dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern serta transaksi dan kejadian penting.

4. Informasi dan Komunikasi

Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 Pasal 41 dan Pasal 42, seluruh pimpinan instansi di dalam pemerintah wajib melakukan identifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan semua informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Untuk menyelenggarakan komunikasi yang efektif, pimpinan Instansi Pemerintah harus sekurang-kurangnya :

a) Menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi, dan
b) Mengelola mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

5. Pemantauan

Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 Pasal 43, Pimpinan Instansi wajib melakukan pemantauan Sistem Pengendalian Intern. Pemantauan Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan melalui berkelanjutan evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Yendrawati (2013) melakukan penelitian dengan variabel dependen kualitas informasi laporan keuangan, sedangkan variabel independennya yaitu sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia serta faktor eksternal sebagai variabel moderating. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada semua pengelola keuangan pada Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi laporan keuangan dan variabel faktor eksternal dapat memoderasi pengaruh dari sistem pengendalian intern tersebut. Sedangkan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan, akan

tetapi faktor eksternal tidak dapat memoderasi pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2015) menggunakan kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pegawai yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan koefisien determinasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif, terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Komarasari (2016) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi sedangkan variabel dependennya yaitu keterandalan pelaporan keuangan daerah. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Bantul dengan responden kepala dan staf bagian akuntansi keuangan dengan

menggunakan survey kuesioner. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan.

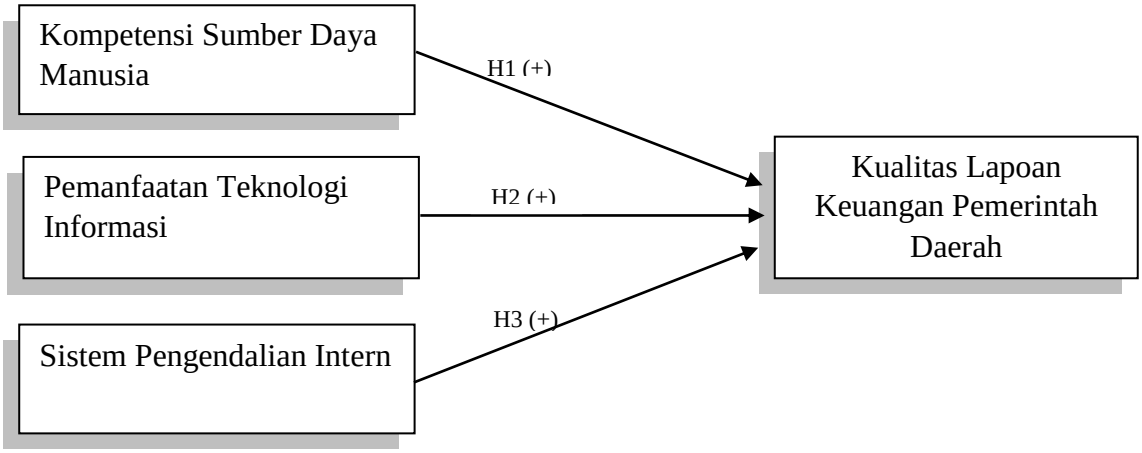
Kemudian dalam penelitian Yuliani & Agustini (2016) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bandung. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner pada pegawai SKPD Kabupaten Bandung yang bekerja di bagian akuntansi/keuangan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Mahaputra & Putra (2014) melakukan penelitian dengan variabel dependen kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan variabel independennya yaitu kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan standar akuntansi pemerintahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini

bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer dengan menyebar kuesioner dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi SKPD Kabupaten Gianyar dan gambaran umum Kabupaten Gianyar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuesioner, dan observasi nonpartisipan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independennya yaitu kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Gambar 2.1

Model Kerangka Pemikiran



Hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja setiap pegawai dalam perusahaan maupun sebuah instansi. Setiap pegawai harus memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan khusus, dan sikap yang baik dalam melaksanakan tugas yang sudah dibebankan kepadanya. Dengan memiliki karakteristik tersebut, tugas yang dilaksanakan akan semakin efisien dan meningkatkan kualitas kinerja seorang pegawai.

PP Nomor 105 tahun 2000 dan Kepmendagri Nomor 29 tahun 2002 membawa perubahan sangat besar dan memberikan suatu pendekatan baru dalam prosesnya institusi dalam melakukan pengelolaan dan penyusunan keuangan daerah. Perubahan yang sudah melekat dan tertanam dalam PP Nomor 105 tahun 2000 adalah terkait dengan perubahan dalam suatu sistem pembuatan anggaran, baik proses pembentukan anggaran maupun bentuk dan struktur APBD yang telah dibuat.Perubahan yang telah terjadi merupakan suatu perubahan yang bersifat secara paradigmatik, sementara perubahan yang bersifat secara pragmatik dan teknis operasional diatur dalam Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002, yaitu terkait dengan penatausahaan keuangan daerah.

Yendrawati (2013) menyatakan bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan

keuangan terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagusnya suatu kapasitas sumber daya manusia yang ada dalam sebuah institusi, maka kualitas informasi laporan keuangan juga semakin bagus.

Menurut penelitian Yuliani & Agustini (2016) mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub-bagian pengelolaan keuangan tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini penulis dimaksudkan untuk meneliti kembali hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Ha: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance). Maka dari itu pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah. Pemerintah juga

wajib menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang untuk meningkatkan kinerja setiap pegawai serta membangun jaringan sistem informasi manajemen untuk menyederhanakan akses antar unit kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan Yuliani & Agustini (2016) menunjukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub-bagian akuntansi atau keuangan telah melakukan pengelolaan data transaksi keuangan dengan menggunakan *software* yang sesuai dengan perundang-undangan. Laporan yang dihasilkan berasal dari sistem informasi yang telah terintegrasi, dengan adanya jadwal pemeliharaan secara teratur atau peralatan yang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

Setyowati, Isthika, Pratiwi (2016) menyatakan pemanfaatan sistem informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Ha: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia suatu organisasi serta sangat berperan penting dalam pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*). Permendagri No. 59 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang mencukupi dengan sebuah pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dan keterandalan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi baik organisasi bisnis maupun sektor publik seperti organisasi pemerintah. Rahmadani (2015) menyatakan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Pasaman Barat. Semakin baiknya pengendalian internal maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan.

Dalam penelitiannya Yendrawati (2013) menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan tidak terbukti. Walaupun sistem pengendalian

intern yang telah diterapkan sudah bagus, tetapi pemerintah daerah belum menetapkan sistem pengendalian intern secara efektif, hal ini menyebabkan informasi laporan keuangan yang dihasilkan kurang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti kembali hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Ha: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin di investigasi oleh peneliti (Ihsanti, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari dinas, badan, kantor, kecamatan, dan sekretaris daerah.

Pengambilan sampel terhadap responden dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan yang sengaja dipilih peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan pengelolaan keuangan yang terdiri dari pejabat penatausahaan keuangan (PPK), bendahara, dan staff penatausahaan keuangan di beberapa OPD Kabupaten Kebumen.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Pegawai yang mengelola bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada OPD Kabupaten Kebumen
2. Pegawai yang bekerja sebagai kepala bagian dan staff bagian akuntansi atau pengelolaan keuangan pada OPD Kabupaten Kebumen.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jenis data primer yaitu data diperoleh secara langsung tanpa perantara dalam bentuk pernyataan secara terstruktur. Teknik yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada setiap responden. Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern, sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kebumen.

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada sebuah lembaran kertas kepada responden untuk dijawab apa adanya sesuai dengan pendapat responden tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, dimana pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti tidak diberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden yang terkait dengan memberikan tanda atas jawabannya pada angket yang sudah disediakan.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu variabel terikat yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern.

3.3.1 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, "karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya". Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah termasuk dalam variabel dependen dalam penelitian ini.

Dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator tersebut menjelaskan empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Kriteria tersebut dijadikan pedoman dalam item-item pertanyaan kuesioner yang mengacu pada penelitian (Irwan, 2011).

3.3.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan kemampuan setiap individu maupun kelompok dalam suatu organisai untuk melaksanakan tugas dan fungsi-fungsi kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Terdapat sebuah isu penting dalam implementasi sistem yang akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yaitu interaksi antara sumber daya manusia. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Ketiga indikator tersebut dijadikan pedoman dalam item-item pernyataan pada kuesioner yang mengacu pada penelitian (Irwan, 2011).

3.3.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang semakin berkembang akan memudahkan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer dan jaringan internet. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan yang berkaitan dengan kecukupan jumlah komputer yang tersedia dan sudah digunakan, jaringan internet yang sudah terpasang dan dimanfaatkan dengan baik, proses pengelolaan keuangan dan akuntansi dilakukan secara komputerisasi, adanya software pendukung, serta adanya jadwal pemeliharaan peralatan. Kriteria tersebut dijadikan pedoman dalam item-item pertanyaan kuesioner yang mengacu pada penelitian (Indriasari & Nahartyo, 2016).

3.3.4 Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi pemerintah. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dalam sebuah organsisasi maka akan kecil kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*). Data yang sudah dirancang juga akan lebih andal dengan adanya prosedur dan pencatatan yang jelas. Sistem Pengendalian Internal menurut Permendagri Nomor 4 Tahun 2008

tentang Pedoman Reviu Atas Laporan Keuangan Daerah Pasal 1 (10) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan suatu keyakinan yang mencakup semua pencapaian yang efektif dan efisien, serta memadai pencapaian ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan. Kriteria tersebut dijadikan pedoman dalam item-item pertanyaan pada kuesiner yang mengacu pada penelitian (Irwan, 2011).

Pengukuran indikator pada setiap variabel menggunakan 4 poin skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dalam organisasi tentang suatu fenomena sosial yang nyata, dengan perincian sebagai berikut :

Angka 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 : Tidak Setuju (TS)

Angka 3 : Setuju (S)

Angka 4 : Sangat Setuju (SS)

3.4 Metode Analisis Data

Peneitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh (Latjandu, Kalangi, & Tinangon, 2016) bahwa :

> "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafah positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara purposive, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23.0 *for Windows* untuk menganalisis datanya. Angka diperhitungkan menggunakan skala likert untuk setiap pertanyaan dari setiap variabel diberi skor 1-4. Model penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel atau lebih atau menganalisa pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) secara bersamaan (Ghozali, 2013). Adapun model regresi linear berganda dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
α	= Konstanta
$\beta 1, \beta 2, \beta 3, \beta 4$	= Koefisien regresi
X1	= Sumber Daya Manusia
X2	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
X3	= Sistem Pengendalian Intern
ε	= *Error*

3.4.1 Uji Kualitas Data

3.4.1.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau andal yaitu dengan melihat jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan yang diajukan dapat konsisten dan stabil sesuai keyakinan responden itu sendiri. Program SPSS yang digunakan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (*α). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika *cronbach's alpha* ≥ 0,6 (Ghozali, 2013).

3.4.1.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengumpulan data akan diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor dari jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis (r tebel) pada taraf signifikan 0,05. Uji validitas ini dapat digunakan untuk menghitung korelasi secara parisial dari masing-masing indikator yang dibuat dari sebuah variabel dengan total variabel yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2013).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan tidak terdapat adanya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam penelitian ini, serta data yang dihasilkan memiliki distribusi normal.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% (p>0,05) (Ghozali 2011).

Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov.* Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* adalah :

a) Jika hasi *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, dan
b) Jika hasil *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimana uji ini mendeteksi dengan mengasumsikan bahwa varian dalam variabel gangguan adalah konstan.

Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas akan ditunjukan oleh koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e). Hasil analisis menyatakan bahwa data mengandung heteroskedastisitas jika p <0,05 (Ghozali 2011).

Untuk mengetahui adanya heteroskedastistas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dengan ketentuan :

1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas
2) Jika tidak ada pola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara lain yang dapat digunakan untuk menguji ada/tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji glejser, uji *spearman's rho*, dan uji *park.*

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi umumnya terjadi pada *time series* atau serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Hal ini karena observasi pada data *time series* mengikuti urutan alamiah antarwaktu sehingga observasi secara berturut-turut mengandung interkorelasi, khususnya jika rentang waktu diantara observasi yang berurutan adalah

rentang waktu yang pendek, seperti hari, minggu atau bulan (Gujarati 2012). Uji autokorelasi ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat korelasi kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (tahun sebelumnya).

Pengujian Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan metode Uji Durbin-Watson (DW test) dengan melihat Durbin Watson tabel dengan Durbin Watson hitung (dU < DW < (4-dU)).

3.4.2.4 Uji Multikolinieritas

Mutikolinieritas bagaimana dalam regresi yang dilakukan terdapat hubungan antara variabel independen dalam satu regresi. Hubungan linier antara variabel independen dapat terjadi dalam bentuk linier yang sempurna (*perfect*) dan hubungan linier yang kurang sempurna (*imperfect*) (Widarjono, 2013).

Deteksi Multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* dan *Tolerance*, dimana dari perhitungan berdasarkan regresi *auxiliary* (R^2). Jika nilainya lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas, dan begitu sebaliknya jika nilainya lebih dari 10 maka terdapat multikolinieritas. metode ini tidak memerlukan asumsi tentang adanya normalitas. Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* < 0,10 (Ghozali 2011).

3.4.3 Evaluasi Hasil Regresi

3.4.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai R^2 besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar (Ghozali, 2013)

3.4.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang akan diteliti memiliki nilai signifikan atau tidak signifikan. Pada uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

$Ha : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

$$\text{F-hitung} = \frac{R2/(k-1)}{(1-R2)/(n-k)}$$

Diamana: R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah parameter yang diestimasi termasuk konstanta

n = Jumlah observasi

Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan:

a. Apabila nilai F signifikan < (α) tingkat signifikansi 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik.

b. Apabila nilai F signifikan ≥ (α) tingkat signifikansi 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang tidak baik.

3.4.3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen (X) benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2013). Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho: Variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Ha: variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi atau angka tingkat kepercayaan, yaitu jika angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak dan sebaliknya jika angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden

4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menggambarkan penilaian responden terhadap variabel dalam penelitian yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen dan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern sebagai variabel independen. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan bantuan alat statistik SPSS 23.0. Kuesioner didistribusikan kepada beberapa OPD sebanyak 96 buah. Dari seluruh kuesioner yang sudah disebar diperoleh 91 kuesioner yang kembali akan tetapi hanya terdapat 86 hasil kuesioner yang dapat diuji. Pendistribusian kuesioner dilakukan dengan melakukan perizinan ke Dinas Kesatuan Bangsa Politik dan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAP3DA) Kabupaten Kebumen dengan mengirimkan proposal dan kuesioner yang sudah dibuat peneliti. Surat perizinan di proses hingga 4 hari kerja. Surat izin penelitian digunakan untuk mengantarkan kuesioner saat disebarkan oleh peneliti. Proses perizinan hingga penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 5 Februari – 12 Februari 2018. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebarkan	96	100,00 %
Kuesioner yang kembali	91	94,80 %
Kuesioner tidak kembali	5	5,20 %
Kuesioner yang digunakan	86	89,58 %
Kuesioner tidak dapat digunakan	5	5,20 %

Sumber: data primer, diolah 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat respon (*respon rate*) dari kuesioner yang sudah disebarkan diperoleh hasil kuesioner yang kembali adalah sebesar 94,80% dan hasil data yang dapat digunakan dan diolah sebesar 89,58%.

Tabel 4.2

Daftar Distribusi Kuesioner

NO	Unit Kerja	Jumlah yang dibagikan	Jumlah yang kembali	Jumlah yang dapat digunakan
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	15	13	13
2	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	11	10	9
3	Setda	15	14	14
4	Inspektorat	9	9	9
5	Dinas Perhubungan	12	12	10
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	11	11	10
7	Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	11	11	11
8	BAP3DA	12	11	10
Total		96	91	86

Sumber: data primer, diolah 2018

4.1.2 Deskripsi Responden

Bedasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian, dapat dijelaskan mengenai karakteristik responden. Hasil penelitian mengenai karakteristik responden dapat dilihat melalui tabel demografi responden. Tabel demografi atau karakteristik responden tersebut dapat digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang pegawai pemerintah daerah yang bekerja dalam beberapa OPD. Daftar karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Daftar Karakteristik Responden

Data Deskriptif	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	44,2 %
	Perempuan	48	55,8 %
Umur	20 tahun – 35 tahun	24	27,9 %
	36 tahun – 50 tahun	44	51,2 %
	>50 tahun	18	20,9 %
Pendidikan	D3	10	11,6 %
	S1	39	45,3 %
	S2	15	17,4 %
	Lainnya	22	25,6 %
Jurusan	Akuntansi	26	30,2 %
	Manajemen	19	22,1 %
	Pertanian	2	2,3 %
	Lainnya	39	45,3 %
Lama Bekerja	1 tahun – 5 tahun	17	19,8 %
	6 tahun – 10 tahun	15	17,4 %
	>10 tahun	54	62,8

Sumber: data primer, diolah 2018

4.2. Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan bantuan statistik SPSS 23.00. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,6 (Ghozali, 2013). Jika variabel dikatakan reliabel maka hasil jawaban responden dari data yang diperoleh konsisten dan stabil sesuai dengan keyakinan responden. Dari penelitian ini hasil uji reliabilitas yang diperoleh disajikan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	*Cronbach Alpha* (α)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	10	0,778	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	11	0,870	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	6	0,736	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern	13	0,781	Reliabel

Sumber: data primer, diolah 2018

Bedasarkan uji reliabilitas diatas tiap pernyataan dalam kuesioner menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh indikator > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. Jadi hasil dari uji reliabilitas menyatakan bahwa uji reliabilitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut Ghozali (2013).

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk megukur hasil yang akurat dan dapat diandalkan sebagai informasi yang dipakai dalam penelitian ini. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner maupun untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = N-2, dimana N adalah jumlah sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah N=86 dan besarnya df dapat dihitung 86-2 = 84 yang berarti nilai df adalah 84. Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka di dapat r tabel = 0,1786. Rincian hasi dari uji validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item	Jumlah	Keterangan
Pernyataan 1	0.345	Valid
Pernyataan 2	0.608	Valid
Pernyataan 3	0.471	Valid
Pernyataan 4	0.470	Valid
Pernyataan 5	0.358	Valid
Pernyataan 6	0.574	Valid
Pernyataan 7	0.519	Valid
Pernyataan 8	0.343	Valid
Pernyataan 9	0.402	Valid
Pernyataan 10	0.459	Valid

Sumber: data primer, diolah 2018

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item	Jumlah	Keterangan
Pernyataan 1	0.580	Valid
Pernyataan 2	0.696	Valid
Pernyataan 3	0.710	Valid
Pernyataan 4	0.627	Valid
Pernyataan 5	0.659	Valid
Pernyataan 6	0.695	Valid
Pernyataan 7	0.528	Valid
Pernyataan 8	0.596	Valid
Pernyataan 9	0.372	Valid
Pernyataan 10	0.393	Valid
Pernyataan 11	0.352	Valid

Sumber: data primer, diolah 2018

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Jumlah	Keterangan
Pernyataan 1	0.537	Valid
Pernyataan 2	0.567	Valid
Pernyataan 3	0.543	Valid
Pernyataan 4	0.257	Valid
Pernyataan 5	0.543	Valid
Pernyataan 6	0.402	Valid

Sumber: data primer, diolah 2018

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Intern

Item	Jumlah	Keterangan
Pernyataan 1	0.204	Valid
Pernyataan 2	0.331	Valid
Pernyataan 3	0.374	Valid
Pernyataan 4	0.452	Valid
Pernyataan 5	0.471	Valid
Pernyataan 6	0.392	Valid
Pernyataan 7	0.438	Valid
Pernyataan 8	0.287	Valid
Pernyataan 9	0.590	Valid
Pernyataan 10	0.225	Valid
Pernyataan 11	0.322	Valid
Pernyataan 12	0.531	Valid
Pernyataan 13	0.486	Valid
Pernyataan 14	0.572	Valid

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil dari uji validitas, menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner dengan variabel kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern adalah valid seluruh indeks nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,1786. Jadi hasil dari uji validitas menyatakan bahwa uji validitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut Ghozali (2013).

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan beberapa metode, yaitu uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dan menggunakan gambar Normal P-P Plot. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan dalam tabel 4.9 dan gambar 4.1.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

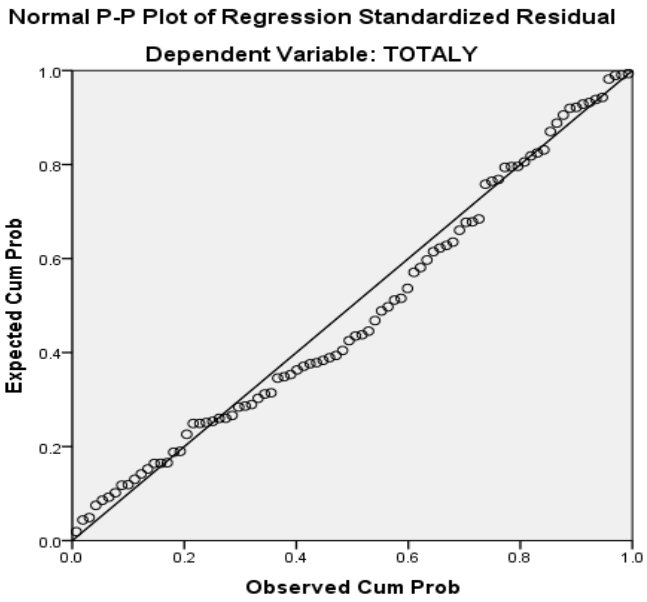
	Unstandardized Residual
N	86
Asymp. Sig. (2-tailed)	.080

Sumber: data primer, diolah 2018

Bedasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) adalah sebesar 0,080. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (α). Jadi hasil dari uji normalitas diatas menyatakan bahwa uji normalitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011).

Gambar 4.1

Normal P-P Plot

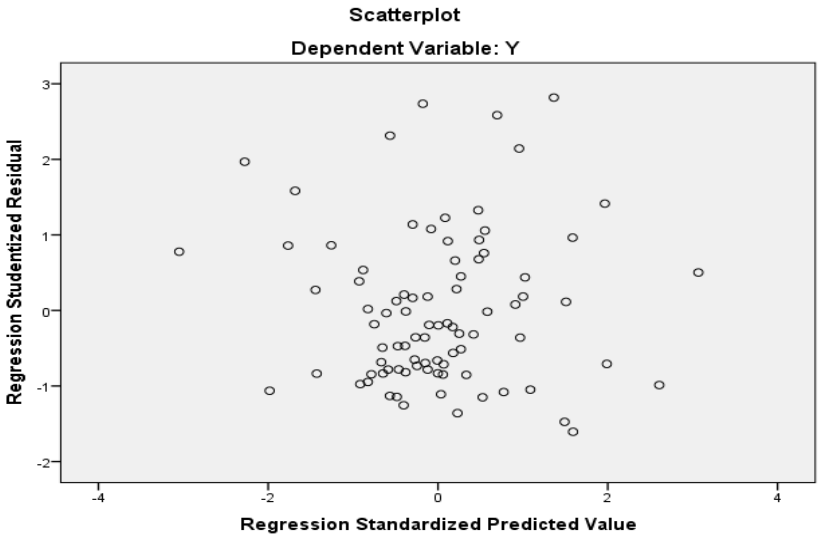


4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan suatu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan mengasumsikan bahwa varian dalam variabel gangguan adalah konstan. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplots*. Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik-titik tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas, dan jika grafik plot menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 4.2.

Gambar 4.2

Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas pada model regresi. Hal itu dapat diketahui bahwa pada grafik plot menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi hasil dari uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011).

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Untuk

mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Tabel 4.10

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691[a]	.477	.458	1.801	2.092

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 4.10 menunjukkan nilai Durbin-Watson 2,092. Diketahui nilai dari tabel Durbin-Watson pada jumlah sampel 86 dan jumlah variabel bebas 3 pada tingkat signifikan 5% pada batas nilai dU bawah adalah 1,722. Hal ini menunjukkan bahwa data bebas dari autokorelasi karena 1,722<2,092< 2,278 (4-dU). Jadi hasil dari uji diatas menyatakan bahwa uji autokorelasi sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Gujarati (2012).

4.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Dikatakan tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity	
	Tolerance	VIF
SDM	0,807	1,238
TI	0,681	1,469
SPI	0,695	1,439

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai VIF pada seluruh independen lebih kecil dari 10 dari nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Jadi hasil dari uji diatas menyatakan bahwa uji multikolinearitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011).

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12

Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691[a]	.477	.458	1.801

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R^2) yang ditunjukkan pada tabel 4.12, diperoleh nilai adjusted R-*square* sebesar 0,458 atau 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 45,8% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh faktor kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern, sedangkan sisanya sebesar 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jadi hasil dari uji R Squere menyatakan bahwa uji R Squere sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji koefisien determinan menurut Ghozali (2013).

4.4.2 Uji Kelayakan (Uji F)

Pada pengujian kelayakan atau uji F dalam penelitian ini menggunakan pengujian Anova. Hasil dari pengujian kelayakan ini dapat dilihat dari tabel 4.13.

Tabel 4.13

Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.907	3	80.969	24.966	.000[b]
	Residual	265.942	82	3.243		
	Total	508.849	85			

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai F signifikan sebesar 0,00. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai F signifikan 0,00 < (α) tingkat signifikansi 5% maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern dapat memprediksi variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jadi hasil dari uji Anova diatas menyatakan bahwa uji Anova sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji F menurut Ghozali (2013).

4.4.3 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila arah koefisien sesuai dengan bunyi hipotesis dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, dan jika salah satu keduanya tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak atau tidak didukung. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil seperti pada tabel 4.14.

Tabel 4.14

Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.522	2.887		1.913	.059
	TOTALSDM	.084	.050	.149	1.678	.097
	TOTALTI	.180	.114	.154	1.587	.116
	TOTALSPI	.457	.084	.522	5.447	.000

Sumber: data primer, diolah 2018

Dari hasil secara keseluruhan yang ditunjukkan dalam tabel 4.14 dapat dibuat suatu persamaan baru yakni sebagai berikut :

$Y = 5{,}522 + 0{,}084SDM + 0{,}180TI + 0{,}457SPI + \varepsilon$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) memiliki nilai 5,522. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen konstan, maka kualitas laporan keuangan adalah sebesar 5,522 satuan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah 0,084. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan kompetensi sumber daya manusia sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,084 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.
3. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa koefisien dari variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan pemanfaatan teknologi informasi sebesar satu

satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,180 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

4. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa koefisien dari variabel sistem pengendalian intern adalah 0,457. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan sistem pengendalian intern sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,457 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

Jadi hasil dari uji statistik t diatas menyatakan bahwa uji statistik t diatas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji signifikansi menurut Ghozali (2013).

4.5. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.15

Hasil Uji Hipotesis

	t	Sig.	α	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1,678	0,097	0,05	Tidak didukung
Pemanfataan Teknologi Informasi	1,587	0,116	0,05	Tidak didukung
Sistem Pengendalian Intern	5,447	0,00	0,05	Didukung

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. **Hasil pengujian hipotesis 1**

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 yang dapat dilihat pada tabel 4.15, menyatakan bahwa nilai koefisien pada variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) menunjukkan nilai positif

sebesar 1,678 dan nilai signifikansinya lebih besar dari α 0,05 yaitu 0,097. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesa nol diterima dan hipotesa a ditolak.

2. Hasil pengujian hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 yang dapat dilihat pada tabel 4.15, menyatakan bahwa nilai koefisien pada variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai positif sebesar 1,587 dan nilai signifikansinya lebih besar dari α 0,05 yaitu 0,116. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesa nol diterima dan hipotesa a ditolak

3. Hasil pengujian hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 yang dapat dilihat pada tabel 4.15, menyatakan bahwa nilai koefisien pada variabel sistem pengendalian intern menunjukkan nilai positif sebesar 5,447 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari α 0,05 yaitu 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesa nol ditolak dan hipotesa a diterima.

4.6. Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan tidak terbukti. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dengan signifikansi 0,097 (lihat tabel 4.15). Nilai signifikansi 0,097 lebih besar dari niai kepercayaan (α) 0,05 sehingga hipotesis (H_0) diterima dan (H_{a1}) ditolak.

Menilai kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk dalam hal menyusun ataupun menyajikan laporan keuangan dapat dilihat dari seberapa pengetahuan dan kemampuan khusus yang dimiliki setiap pegawai serta sikap dan tanggung jawab setiap pegawai terhadap tugasnya masing-masing. Pengetahuan dan kemampuan setiap pegawai bisa dilihat dari tingkat pendidikan dan jurusan pegawai dibagian akuntansi/pengelolaan keuangan di OPD Kabupaten Kebumen. Sedangkan sikap dan tanggung jawab setiap pegawai dapat dilihat dari deskripsi jabatannya. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sumber daya manusia pada bagian pengelolaan keuangan pemerintah Kabupaten Kebumen belum mencukupi dan belum memenuhi peraturan penulisan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria standar akuntansi. Beberapa pegawai di OPD Kabupaten Kebumen bagian pengelolaan keuangan hanya memiliki tingkat pendidikan sarjana sebesar 45,3 %, namun sebagian besar sumber daya manusia pada bagian pengelolaan keuangan tidak memiliki latar pendidikan akuntansi atau hanya sebesar 30,2% yang memiliki latar pendidikan akuntansi. Sumber daya manusia yang ada dalam OPD Kabupaten Kebumen juga masih belum menerapkan pemisahan tugas atau tanggung jawab yang dilakukan oleh manajemen dengan sebaik-baiknya, sehingga masih dapat terjadinya penggandaan tugas yang dilakukan antara karyawan satu dengan yang lain.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Agustini (2016) yang mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub-bagian pengelolaan keuangan tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

4.6.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan tidak terbukti. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan signifikansi 0,116 dan nilai t positif (lihat tabel 4.15). Nilai signifikansi 0,116 lebih besar dari niai kepercayaan (α) 0,05 sehingga hipotesis (H_0) diterima dan (H_{a2}) ditolak.

Berdasarkan penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance). Maka dari itu pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah. Pemerintah juga wajib menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Namun hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah kurang dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan dimungkinkan pemerintah yang kurang siap dalam

menerapkan sistem teknologi informasi dengan lebih baik. Dalam proses pengelolaan keuangan/akuntansi hingga pembuatan laporan keuangan masih belum semua terkomputerisasi atau masih ada yang masih dilakukan secara manual. Walaupun komputer yang dimiliki sudah cukup banyak dan tersambung dengan jaringan internet, akan tetapi untuk proses pengiriman informasi dan komunikasi para pegawai masih belum bisa memanfaatkan fasilitas dengan maksimal. Pemerintah di Kabupaten Kebumen masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada, sehingga dalam institusinya masih banyak juga para pegawai dan karyawannya yang tidak memaksimalkan kemudahan teknologi informasi ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, Isthika, Pratiwi (2016) menyatakan pemanfaatan sistem informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerinntah daerah. Hal ini menunjukan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

4.6.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Itern terhadap Kualitas Lapran Keungan Pemerintah Daerah

Hasil hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan terbukti. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern dengan signifikansi 0,00 (lihat tabel 4.15). Nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari niai kepercayaan (α) 0,05 sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan (H_{a3}) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern akan berpengaruh meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia suatu organisasi serta sangat berperan penting dalam pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*). Permendagri No. 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengeolaan Keuangan Daerah merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang mencukupi dengan sebuah pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dan keterandalan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada pemerintah Kabupaten Kebumen sudah efektif dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh

pemerintah. Dalam penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan dengan teliti dalam memerhatikan kebocoran ataupun penyimpangan atas laporan keuangan. Adanya pemantauan yang dilakukan oleh pimpinan dengan selalu meriviu dan mengevaluasi informasi dan melakukan perbaikan sehingga pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan selanjutnya atau mengurangi resiko pelanggaran yang ada. OPD di Kabupaten Kebumen sudah menggunakan sistematika yang sesuai dengan tujuan Instansi Pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan secara komprehensif dengan melihat sisi resiko dari faktor eksternal dan faktor internal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2015) menyatakan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut menyatakan semakin baiknya pengendalian internal maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kebumen. Bedasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memilih kuesioner yang dapat dipahami oleh responden, dan saat pembagian kuesioner harap dijelaskan terlebih agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode survey dengan mendatangi langsung responden atau melakukan wawancara terhadap responden yang menjadi sampel penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan misalnya variabel penerapan standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. *Standar Akuntansi Pemerintah*: *Telaah Kritis PP Nomor 24 tahun 2004*. BPFE, Yogyakarta. 2006.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

_____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N. 2012. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill, Inc. New York.

Hutapea, Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Study Empiris pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). *E-journal Universitas Negeri Padang*. Vol. 2 No. 2

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

Indriasari, D., & Nahartyo, E. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengenalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Hilir). *E-Journal Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.

Indriasih, D. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Goverment. *Research Journal of Finance and Accounting*, *5*(20), 38–47.

Irwan, D. 2011. "Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatra Barat." Tesis. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Kepmendagri No.29 Tahun 2002. *Pedoman pengurusan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan APBD, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhitungan APBD*. Diakses pada 19 Januari 2017, dari http://jdih.bpkp.go.id

Komarasari, W. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* 1–12.

Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di

Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* 98–109.

Laudon.K.C., Jane P.Laudon. 2014. *Management System*. 8th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Mahaputra, I. P. U. R., & Putra, I. W. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, *2*, 230–244.

Mulyadi. 2010. Auditing, Sistem Pengendalian Intern dan Lingkungan Pengendalian Internal. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 4 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 2008. Diakses 15 Januari 2018. http://keuda.kemendagri.go.id/produkhukum/download/180/permendagri-no-04-tahun-2008.

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 59 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Dana Alokasi Khusus Daerah, http://keuda.kemendagri.go.id/produkhukum/download/.../permendagri-no-59-tahun-2009.pdf

Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/postpp-no-56-tahun-2005-tentang-sistem-informasi-keuangan-daerah/--232-267-PP56_2005.pdf

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah 2010, http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/postpp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintah/--232-267-PP71_2010.pdf

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2008, http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/PP60Thn2008 SPIP.pdf.

Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat, *2*(2), 1–15.

Roviyantie, D. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* (2), 1–27.

Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* (1), 179–192.

Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun tentang keuangan Negara 2013,

http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386152419.pdf

Undang-undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-uu-no-32-tahun-2004-tentang-pemerintahan-daerah/UU-227-262-UU_No._32_Tahun_2004_Pemerintahan_Daerah.pdf

Widarjono, Agus. 2013. *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yendrawati, R. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating. *JAAI*, *17*(2), 166–175.

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *NASSP Bulletin*, *32*(153), 256–256. https://doi.org/10.1177/019263654803215331

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian



Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
www.uii.ac.id

Perihal : Mohon Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.
Bpk/Ibu/Sdr Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi secara objektif kuesioner terlampir. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Khoirina Kencana Ningrum
Mahasiswi

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Dimohon dengan hormat Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap (kecuali untuk nama boleh tidak diisi). Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban untuk menjamin validitas data.

Nama : ……..(boleh tidak diisi)

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Umur (tahun) : ☐ <20 th ☐ 20-35 th ☐ 36-50th ☐ >50th

Gelar/Strata : ☐ D 3 ☐ S 1 ☐ S 2 ☐ S 3 ☐ lainnya

Latar Belakang Pendidikan : ☐ Akuntansi ☐ Manajemen ☐ Pertanian

☐ Lainnya, sebutkan ……..

Lama berada di PEMDA : 1-5 thn ☐ 6-10 thn >10 thn

Jabatan / Pangkat : …….

Nama OPD : ……

Petunjuk Pengisian

Format Skala Responden

1 Sangat Tidak Setuju (STS)

2 Tidak Setuju (TS)

3 Setuju (S)

4 Sangat Setuju (SS)

Peneliti mengharapkan Bapak dan Ibu memilih salah satu (STS/TS/S/SS) dengan memberi tanda *cross* (X), terkait dengan pertanyaan yang diberikan sesuai dengan kondisi dalam unit kerja Bapak/Ibu.

DAFTAR PERTANYAAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan *(Knowledge*)					
1	Saya memiliki pemahaman terhadap peraturan dan standar pelaporan keuangan mempengaruhi kualitas informasi dari laporan keuangan				
2	Saya memahami pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan baik				
3	Saya memahami Peraturan No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual dengan baik				
Keahlian dan Kemampuan *(Skill)*					
4	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar				
5	Saya mampu posting jurnal ke dalam buku besar				
6	Saya mampu menyusun dan menyajikan Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan baik				
Perilaku *(Attitude)*					
7	Saya memiliki interaksi dengan sistem akuntansi yang ada dan akan mempengaruhi kualitas informasi dari laporan keuangan				
8	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan				
9	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan				
Tanggung Jawab					
10	Saya mengerti sumber daya pendukung operasional yang cukup dan memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas				
11	Saya telah menjalankan peran dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah				

Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Komputer					
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas				
2	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi				
3	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan				
4	Terdapat sistem keamanan komputer (antivirus) dan menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur				
Jaringan Internet					
5	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan				
6	Jaringan internet di OPD tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan				

Sistem Pengendalian Intern

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Lingkungan Pengendalian					
1	Pimpinan telah menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai				
2	Struktur organisasi OPD telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai				
3	Pimpinan OPD selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau perilaku pegawai				
4	Pimpinan OPD secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern				
Penilaian Resiko					
5	Pimpinan telah melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi				

6	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi resiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi				
Kegiatan Pengendalian					
7	Prosedur otorisasi dokumen transaksi yang baik akan berpengaruh pada kualitas informasi yang dihasilkan				
8	Ketepatan input dan/atau posting data berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan				
9	Pegawai dan atasan telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian				
Informasi dan Komunikasi					
10	Telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi untuk melaksanakan tanggung jawab				
11	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat				
12	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan				
Pemantauan					
13	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, OPD telah melakukan perbaikan pengendalian intern				
14	Pimpinan selalu mereviu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan				

Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Relevan					
1	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dimasa lalu				
2	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan				

3	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja dibuat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan				
Andal					
4	Transaksi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan yang disajikan				
5	Informasi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.				
6	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh instansi di tempat saya bekerja teruji kebenarannya				
7	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah				
8	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja berpihak pada kepentingan daerah				
Dapat dibandingkan					
9	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				
Dapat dipahami					
10	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna				

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Kualitas Laporan Keuangan											
Res.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	30
2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	29
3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
12	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32
13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
17	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	36
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
31	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
33	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	35
34	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25
35	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
36	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	32
37	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
40	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	32
41	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	30
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
46	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
49	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
50	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
51	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
52	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
58	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
59	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26
60	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	29
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	31
63	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
64	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	30
65	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
66	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	29
67	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	31
68	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
69	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
70	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
71	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
72	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33
73	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
74	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
75	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
76	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
77	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
78	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27

79	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
81	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	31
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
84	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
85	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	30
86	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	33

Kompetensi Sumber Daya Manusia												
Res.	SDM1	SDM2	SDM3	SDM4	SDM5	SDM6	SDM7	SDM8	SDM9	SDM10	SDM11	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	31
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	30
4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30
5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
7	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
9	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	39
10	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	29
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	30
12	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	30
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
14	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	26
15	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	27
16	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31
19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35
21	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
22	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	39
23	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	24
26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	25
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	26

30	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	27
31	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	38
32	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
33	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
34	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	37
35	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	30
36	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	38
37	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	38
38	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	27
39	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	26
40	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	41
41	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	38
42	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	39
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
44	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	27
45	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	30
46	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	36
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
48	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	26
49	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	32
50	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
51	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	26
52	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	41
53	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	35
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
55	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	30
57	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	29
58	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	30
59	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	31
60	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	37
61	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	30
62	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	30
63	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	40
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	33
65	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	30
66	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	32
67	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	36
68	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
70	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30

71	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	39
72	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	30
73	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	27
74	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
75	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
76	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
77	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
78	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	32
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
80	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
81	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	33
82	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	34
83	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	34
84	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	30
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
86	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	37

Pemanfaatan Teknologi Informasi							
Res.	TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI6	TOTAL
1	4	4	3	3	4	3	21
2	4	3	4	4	4	3	22
3	3	3	4	3	3	2	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	3	4	3	22
6	4	4	4	3	4	3	22
7	4	4	4	3	4	3	22
8	3	4	3	3	4	3	20
9	4	3	4	3	3	4	21
10	3	3	3	3	3	4	19
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	4	4	3	4	3	22
13	4	4	3	4	3	3	21
14	3	3	3	4	4	3	20
15	3	4	4	3	3	3	20
16	4	3	3	3	4	3	20
17	4	4	4	4	3	4	23
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	4	3	3	3	3	20
20	3	3	3	3	3	2	17
21	3	3	3	2	3	2	16
22	4	3	4	3	4	4	22

23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	3	3	3	3	2	17
27	4	4	4	3	3	3	21
28	4	4	3	3	3	3	20
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	4	3	3	4	20
31	4	3	4	3	4	4	22
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	4	3	19
34	3	4	4	3	4	3	21
35	3	2	3	3	3	2	16
36	3	3	3	3	4	3	19
37	3	3	3	3	4	3	19
38	2	3	3	3	2	3	16
39	3	3	3	3	3	3	18
40	4	4	3	4	4	4	23
41	4	4	4	3	3	2	20
42	4	4	4	3	3	2	20
43	4	4	4	2	4	3	21
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	4	3	3	19
47	3	3	3	3	3	2	17
48	3	2	3	2	3	3	16
49	4	3	3	2	3	3	18
50	4	3	3	3	3	3	19
51	3	4	4	4	4	4	23
52	4	4	3	4	3	3	21
53	4	4	3	2	3	3	19
54	4	4	4	2	3	3	20
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	2	3	2	2	15
57	2	3	3	3	3	3	17
58	3	3	2	3	3	3	17
59	3	3	3	2	3	3	17
60	3	3	3	2	3	3	17
61	3	2	2	3	3	3	16
62	3	3	3	4	4	3	20
63	4	4	4	4	4	4	24

64	4	3	3	3	4	4	21
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	18
67	4	4	3	3	4	4	22
68	4	4	4	4	4	3	23
69	4	3	3	3	3	3	19
70	4	3	4	4	3	3	21
71	4	4	4	3	4	4	23
72	3	4	4	4	4	3	22
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	3	3	3	3	3	18
75	4	4	3	3	3	3	20
76	3	3	3	3	3	3	18
77	4	3	4	3	3	3	20
78	3	3	3	3	3	3	18
79	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	4	4	4	21
81	4	4	4	4	4	4	24
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	3	3	2	4	3	18
85	4	4	3	3	4	3	21
86	4	4	4	2	4	3	21

Sistem Pengendalian Intern															
Res.	SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	SPI11	SPI12	SPI13	SPI14	TOTAL
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	38
3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	38
4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	39
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	42
6	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43
7	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	40
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42
10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	44
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
12	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	40
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41

16	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	42
17	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	45
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
24	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	32
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
31	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	43
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
33	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	43
34	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	34
35	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	35
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	40
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	40
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
39	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	42
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
44	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	36
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
49	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
50	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
52	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	43
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
54	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
56	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	36

57	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	46
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	37
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
62	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	41
63	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	49
64	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	43
65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
66	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	41
67	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
68	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
70	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	43
71	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	46
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
73	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	39
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	42
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
76	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	41
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
78	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	38
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
80	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
81	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	44
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
83	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
84	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	42
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
86	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	45

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.359**	.464**	.191	.005	.176	.157	.097	.208	.274*	.479**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.078	.961	.105	.150	.375	.055	.011	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	.359**	1	.383**	.231*	.257*	.473**	.578**	.220*	.172	.536**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.032	.017	.000	.000	.042	.113	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	.464**	.383**	1	.247*	.130	.234*	.303**	.109	.329**	.379**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.022	.232	.030	.005	.320	.002	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	.191	.231*	.247*	1	.362**	.477**	.310**	.210	.264*	.195	.573**
	Sig. (2-tailed)	.078	.032	.022		.001	.000	.004	.053	.014	.073	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y5	Pearson Correlation	.005	.257*	.130	.362**	1	.412**	.124	.318**	.212*	.095	.541**
	Sig. (2-tailed)	.961	.017	.232	.001		.000	.255	.003	.050	.385	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y6	Pearson Correlation	.176	.473**	.234*	.477**	.412**	1	.556**	.205	.260*	.236*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.105	.000	.030	.000	.000		.000	.058	.016	.029	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y7	Pearson Correlation	.157	.578**	.303**	.310**	.124	.556**	1	.230*	.117	.395**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.150	.000	.005	.004	.255	.000		.033	.285	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y8	Pearson Correlation	.097	.220*	.109	.210	.318**	.205	.230*	1	.309**	.128	.519**
	Sig. (2-tailed)	.375	.042	.320	.053	.003	.058	.033		.004	.241	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y9	Pearson Correlation	.208	.172	.329**	.264*	.212*	.260*	.117	.309**	1	.268*	.538**
	Sig. (2-tailed)	.055	.113	.002	.014	.050	.016	.285	.004		.013	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y10	Pearson Correlation	.274*	.536**	.379**	.195	.095	.236*	.395**	.128	.268*	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.073	.385	.029	.000	.241	.013		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTALY	Pearson Correlation	.479**	.717**	.594**	.573**	.541**	.679**	.619**	.519**	.538**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	27.09	5.238	.345	.771
Y2	27.08	4.617	.608	.737
Y3	27.07	4.983	.471	.756
Y4	27.14	5.157	.470	.758
Y5	27.41	4.856	.358	.776
Y6	27.22	4.809	.574	.743
Y7	27.19	5.047	.519	.752
Y8	27.91	4.956	.343	.776
Y9	27.19	5.071	.402	.765
Y10	27.12	4.951	.459	.758

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Correlations

		SDM1	SDM2	SDM3	SDM4	SDM5	SDM6	SDM7	SDM8	SDM9	SDM10	SDM11	TOTAL SDM
SDM1	Pearson Correlation	1	.631**	.543**	.343**	.343**	.320**	.324**	.439**	.315**	.194	.319**	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.003	.002	.000	.003	.073	.003	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM2	Pearson Correlation	.631**	1	.778**	.397**	.455**	.568**	.304**	.442**	.310**	.256*	.236*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.004	.018	.029	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM3	Pearson Correlation	.543**	.778**	1	.540**	.458**	.554**	.316**	.417**	.354**	.265*	.258*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.001	.014	.016	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM4	Pearson Correlation	.343**	.397**	.540**	1	.697**	.622**	.413**	.400**	.173	.245*	.130	.711**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.112	.023	.233	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM5	Pearson Correlation	.343**	.455**	.458**	.697**	1	.732**	.381**	.400**	.207	.376**	.130	.737**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.055	.000	.233	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM6	Pearson Correlation	.320**	.568**	.554**	.622**	.732**	1	.460**	.417**	.166	.423**	.136	.773**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.127	.000	.213	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM7	Pearson Correlation	.324**	.304**	.316**	.413**	.381**	.460**	1	.516**	.219*	.230*	.332**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.003	.000	.000	.000		.000	.043	.033	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM8	Pearson Correlation	.439**	.442**	.417**	.400**	.400**	.417**	.516**	1	.353**	.178	.322**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.101	.003	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM9	Pearson Correlation	.315**	.310**	.354**	.173	.207	.166	.219*	.353**	1	.171	.266*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.001	.112	.055	.127	.043	.001		.116	.013	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM10	Pearson Correlation	.194	.256*	.265*	.245*	.376**	.423**	.230*	.178	.171	1	.334**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.073	.018	.014	.023	.000	.000	.033	.101	.116		.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SDM11	Pearson Correlation	.319**	.236*	.258*	.130	.130	.136	.332**	.322**	.266*	.334**	1	.436**
	Sig. (2-tailed)	.003	.029	.016	.233	.233	.213	.002	.003	.013	.002		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTALSDM	Pearson Correlation	.670**	.769**	.784**	.711**	.737**	.773**	.623**	.683**	.478**	.476**	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SDM1	29.74	15.510	.580	.858
SDM2	29.93	14.772	.696	.849
SDM3	30.08	14.476	.710	.848
SDM4	30.06	15.232	.627	.854
SDM5	30.06	15.091	.659	.852
SDM6	30.08	14.546	.695	.849
SDM7	29.91	15.827	.528	.862
SDM8	29.91	15.427	.596	.857
SDM9	29.76	16.728	.372	.871
SDM10	29.86	17.086	.393	.869
SDM11	29.69	17.277	.352	.871

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations

		TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI6	TOTALTI
TI1	Pearson Correlation	1	.584**	.481**	.082	.377**	.255*	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.452	.000	.018	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
TI2	Pearson Correlation	.584**	1	.521**	.180	.389**	.188	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.097	.000	.083	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
TI3	Pearson Correlation	.481**	.521**	1	.150	.398**	.244*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.167	.000	.024	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86

TI4	Pearson Correlation	.082	.180	.150	1	.226*	.283**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.452	.097	.167		.036	.008	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
TI5	Pearson Correlation	.377**	.389**	.398**	.226*	1	.411**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.036		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
TI6	Pearson Correlation	.255*	.188	.244*	.283**	.411**	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.018	.083	.024	.008	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
TOTALTI	Pearson Correlation	.708**	.729**	.708**	.491**	.707**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TI1	16.03	3.046	.537	.680
TI2	16.12	2.998	.567	.670
TI3	16.15	3.071	.543	.678
TI4	16.37	3.531	.257	.759
TI5	16.10	3.083	.543	.679
TI6	16.37	3.319	.402	.718

Variabel Sistem Pengendalian Intern

		SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	SPI11	SPI12	SPI13	SPI14	TOTAL SPI
SPI1	Pearson Correlation	1	.147	.014	.134	.147	.216*	.161	.032	.063	.107	.038	.175	.045	.201	.359**
	Sig. (2-tailed)		.177	.895	.217	.177	.046	.139	.772	.562	.327	.728	.107	.684	.063	.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI2	Pearson Correlation	.147	1	.159	.126	.147	.150	.366**	-.011	.259*	.247*	.080	.226*	.114	.244*	.409**
	Sig. (2-tailed)	.177		.144	.246	.176	.169	.001	.920	.016	.022	.465	.036	.294	.024	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI3	Pearson Correlation	.014	.159	1	.340**	.336**	.168	.093	.259*	.321**	-.080	.184	.264*	.319**	.205	.520**
	Sig. (2-tailed)	.895	.144		.001	.002	.122	.396	.016	.003	.462	.090	.014	.003	.059	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI4	Pearson Correlation	.134	.126	.340**	1	.677**	.373**	.242*	.431**	.155	.076	.126	.150	.133	.160	.625**
	Sig. (2-tailed)	.217	.246	.001		.000	.000	.025	.000	.154	.487	.247	.167	.223	.142	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI5	Pearson Correlation	.147	.147	.336**	.677**	1	.363**	.205	.169	.248*	.099	.155	.175	.211	.187	.599**
	Sig. (2-tailed)	.177	.176	.002	.000		.001	.059	.120	.022	.363	.154	.107	.051	.084	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI6	Pearson Correlation	.216*	.150	.168	.373**	.363**	1	.548**	.164	.263*	.126	-.067	.029	.125	.130	.532**
	Sig. (2-tailed)	.046	.169	.122	.000	.001		.000	.131	.014	.247	.539	.788	.250	.234	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI7	Pearson Correlation	.161	.366**	.093	.242*	.205	.548**	1	.151	.277**	.142	.212	.151	.139	.257*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.139	.001	.396	.025	.059	.000		.164	.010	.192	.050	.165	.202	.017	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI8	Pearson Correlation	.032	-.011	.259*	.431**	.169	.164	.151	1	.114	.088	.146	.174	.097	.185	.430**
	Sig. (2-tailed)	.772	.920	.016	.000	.120	.131	.164		.296	.421	.181	.109	.374	.089	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI9	Pearson Correlation	.063	.259*	.321**	.155	.248*	.263*	.277**	.114	1	.117	.296**	.455**	.725**	.563**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.562	.016	.003	.154	.022	.014	.010	.296		.283	.006	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI10	Pearson Correlation	.107	.247*	-.080	.076	.099	.126	.142	.088	.117	1	.169	.129	.205	.127	.388**
	Sig. (2-tailed)	.327	.022	.462	.487	.363	.247	.192	.421	.283		.119	.237	.058	.244	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI11	Pearson Correlation	.038	.080	.184	.126	.155	-.067	.212	.146	.296**	.169	1	.331**	.257*	.344**	.427**
	Sig. (2-tailed)	.728	.465	.090	.247	.154	.539	.050	.181	.006	.119		.002	.017	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI12	Pearson Correlation	.175	.226*	.264*	.150	.175	.029	.151	.174	.455**	.129	.331**	1	.514**	.838**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.107	.036	.014	.167	.107	.788	.165	.109	.000	.237	.002		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
SPI13	Pearson Correlation	.045	.114	.319**	.133	.211	.125	.139	.097	.725**	.205	.257*	.514**	1	.416**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.684	.294	.003	.223	.051	.250	.202	.374	.000	.058	.017	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

SPI14	Pearson Correlation	.201	.244*	.205	.160	.187	.130	.257*	.185	.563**	.127	.344**	.838**	.416**	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	.063	.024	.059	.142	.084	.234	.017	.089	.000	.244	.001	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTALSPI	Pearson Correlation	.359**	.409**	.520**	.625**	.599**	.532**	.549**	.430**	.535**	.388**	.427**	.499**	.519**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SPI1	40.08	8.899	.204	.788
SPI2	40.26	8.828	.331	.773
SPI3	40.24	8.540	.374	.770
SPI4	40.30	8.449	.452	.763
SPI5	40.29	8.656	.471	.763
SPI6	40.06	8.479	.392	.768
SPI7	40.01	8.294	.438	.764
SPI8	40.30	8.990	.287	.776
SPI9	40.20	7.949	.590	.748
SPI10	40.42	9.023	.225	.782
SPI11	40.36	8.727	.322	.774
SPI12	40.26	8.616	.531	.760
SPI13	40.19	7.941	.486	.759
SPI14	40.27	8.598	.572	.758

Lampiran 4 : Uji Normalitas

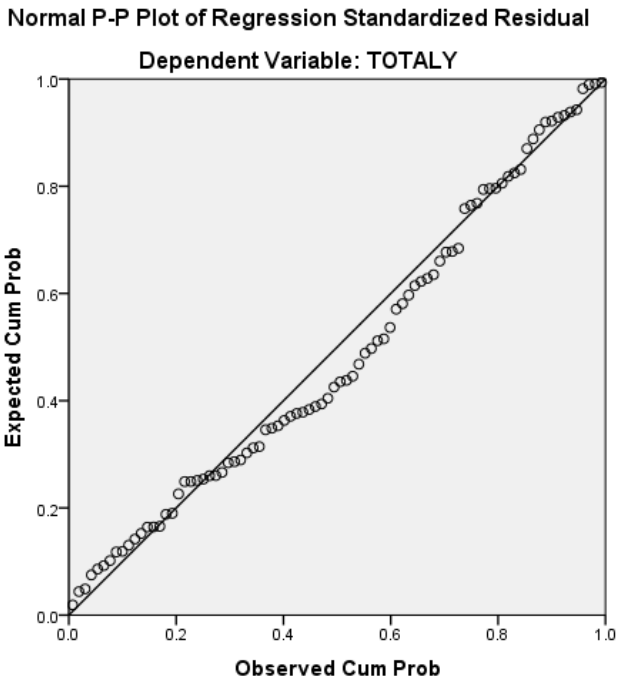
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76882051
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080[c]

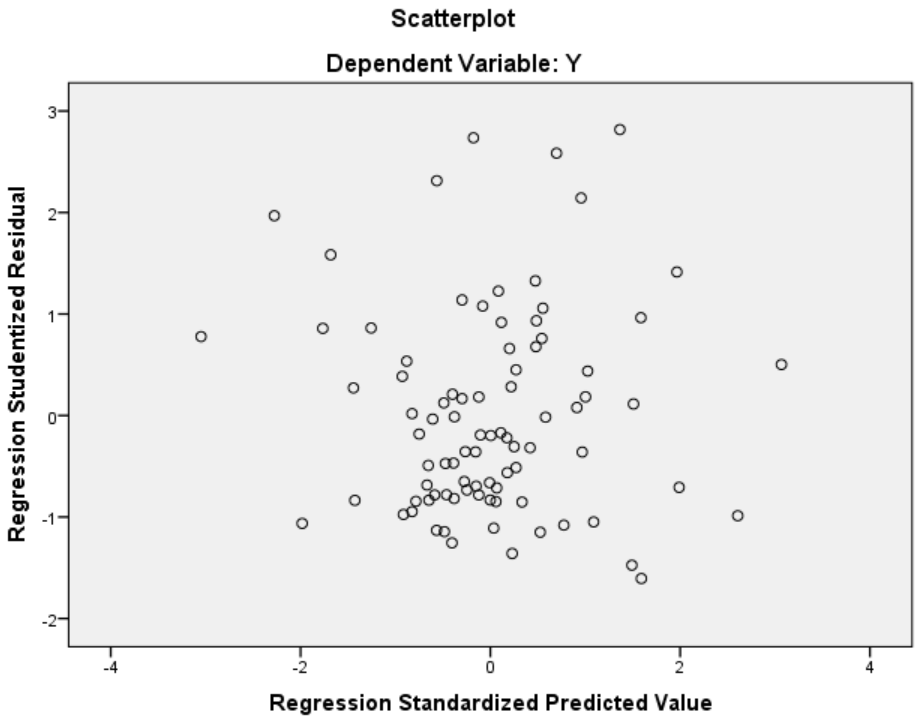
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 5 : Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 : Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					**Durbin-Watson**
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.691[a]	.477	.458	1.801	.477	24.966	3	82	.000	2.092

a. Predictors: (Constant), TOTALSPI, TOTALSDM, TOTALTI

b. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	5.522	2.887		1.913	.059					
	TOTALSDM	.084	.050	.149	1.678	.097	.403	.182	.134	.807	1.238
	TOTALTI	.180	.114	.154	1.587	.116	.485	.173	.127	.681	1.469
	TOTALSPI	.457	.084	.522	5.447	.000	.657	.515	.435	.695	1.439

a. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.907	3	80.969	24.966	.000[b]
	Residual	265.942	82	3.243		
	Total	508.849	85			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALSPI, TOTALSDM, TOTALTI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.691[a]	.477	.458	1.801	.477	24.966	3	82	.000

a. Predictors: (Constant), TOTALSPI, TOTALSDM, TOTALTI

b. Dependent Variable: TOTALY

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.522	2.887		1.913	.059
	TOTALSDM	.084	.050	.149	1.678	.097
	TOTALTI	.180	.114	.154	1.587	.116
	TOTALSPI	.457	.084	.522	5.447	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.27	35.64	30.27	1.690	86
Std. Predicted Value	-2.363	3.176	.000	1.000	86
Standard Error of Predicted Value	.200	.714	.370	.119	86
Adjusted Predicted Value	25.97	35.28	30.26	1.692	86
Residual	-3.739	4.481	.000	1.769	86
Std. Residual	-2.076	2.488	.000	.982	86
Stud. Residual	-2.098	2.571	.001	1.009	86
Deleted Residual	-3.818	4.783	.004	1.867	86
Stud. Deleted Residual	-2.144	2.665	.004	1.021	86
Mahal. Distance	.058	12.380	2.965	2.791	86
Cook's Distance	.000	.158	.014	.028	86
Centered Leverage Value	.001	.146	.035	.033	86

a. Dependent Variable: TOTALY